

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agrowisata atau wisata yang berbasis perkebunan merupakan salah satu jenis wisata yang mulai banyak berkembang di Indonesia dengan pengembangan objek wisata edukasi. Pengembangan objek wisata edukasi memberikan dampak positif untuk masyarakat sekitar, terutama bagi perekonomian Masyarakat yaitu dapat meningkatkan pendapatan dan memberikan peluang kerja. Agrowisata juga bermanfaat bagi para pengunjung yaitu dapat memberikan edukasi, tidak hanya berpotensi pada segi ekonomi masyarakat (Irhamna, 2017). Usaha pertanian berbasis wisata edukasi adalah satu dari media yang cukup banyak diminati oleh kalangan anak muda. Pengunjung bisa berwisata sembari langsung belajar seperti apa dan bagaimana proses pengelolaan perkebunan serta pertanian yang ada (Handayani, 2016).

Agrowisata taman 1000 payung adalah tempat wisata yang menarik dikunjungi karena berbaur dengan alam yang terletak di Jambi Kabupaten Batanghari, Kecamatan Pelayung, Desa Pulau Betung. Keindahan taman yang dihiasi banyak payung warna- warni yang menarik untuk dikunjungi dan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk terlibat secara langsung dengan alam serta sambil menikmati alam dengan memancing ,bermacam- macam wahana mainan, karaoke dan lain sebagainya.

Lahan semacam ini umumnya identik dengan nyamuk dan tumpukan karet mentah yang tidak menarik namun berkat kreatifitas owner semuanya sukses disulap menjadi Kawasan yang asri berbaur dengan alam , sesuai Namanya taman 1000 payung destinasi ini dihiasi deretan payung cantik aneka warna dan motif semuanya dibikin menggantung diatas pohon karet ciptakan pemandangan mencolok dari luas jalan.

Owner Taman Ismail berkata jumlah pengunjung 6.500 perhari pada tahun 2019 saat tahun ajaran baru mendapatkan omset puluhan juta perhari. Pada hari biasa jumlah pengunjung 500-1000 orang awalnya masyarakat batanghari yang datang lama kelamaan banyak pengunjung dari palembang,bungo,sarolangun dan

tungkal. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan sebelumnya ditemukan fakta bahwa terjadinya penurunan jumlah pengunjung yang membuat pemilik dan para pekerja melakukan pengembangan untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

Pengembangan agrowisata baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mengubah persepsi masyarakat menjadi lebih positif terhadap petani serta dapat memberitahu bahwa pelestarian sumber daya lahan pertanian penting bagi masyarakat. Pengembangan agrowisata juga dapat membuka lapangan kerja baru serta meningkatkan penghasilan petani lokal diluar dari nilai kuantitas produksinya. Kegiatan pengembangan agrowisata yaitu dengan melestarikan sumber daya alam, mengembangkan teknologi, melestarikan kearifan lokal, serta meningkatkan pendapatan petani atau masyarakat sekitar agrowisata (Subowo, 2002).

Agrowisata menggunakan usaha pertanian yang dijadikan objek wisata yang mempunyai manfaat untuk memperluas pengetahuan dan menambah pengalaman sambil rekreasi melalui pengembangan budaya lokal dengan memanfaatkan lahan yang ada. Penghasilan petani lokal bisa menjadi lebih banyak seiring dengan usaha untuk melestarikan sumber daya yang ada. Agrowisata juga memberi peluang bagi pengunjung untuk dapat terlibat dalam aktivitas rekreasi pedesaan guna menambah pengetahuan baru dan memiliki pengalaman berekreasi, serta menjalin hubungan usaha.

Wisata pertanian atau biasa disebut sebagai agrowisata diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan wisata edukasi dengan memanfaatkan sektor pertanian lokal yang mencakup proses pengelolaan lahan pertanian mulai dari awal produksi hingga menghasilkan suatu produk pertanian dengan berbagai sistem yang digunakan. Menurut Nurisjah dalam Budiarti (2013).

Agrowisata merupakan istilah yang biasa digunakan untuk mendeskripsikan wisata dipedesaan dengan kegiatan pengembangan sumber daya alam suatu daerah yang memiliki peluang usaha pada bidang pertanian untuk dapat dijadikan sebagai kawasan wisata. Agrowisata dikelompokkan ke dalam wisata ekologi karena merupakan kegiatan wisata dengan tujuan merasakan keindahan alam yang ada, hewan dan tumbuhan liar dengan tidak merusak atau mencemari lingkungan sekitar (Beeton dan Aref).

Berdasarkan kondisi geografis bahwa kecamatan Pelayung terletak dikelurahan Jembatan Mas dengan jarak 36 km dari ibu Kota Provinsi Jambi dan 29 Km dari Ibu Kota Kabupaten Batanghari yang berbatasan langsung dari sebelah utara dengan kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, sebelah selatan dengan Kecamatan Muara Bulian, sebelah timur dengan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi dan sebelah barat dengan Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kecamatan Maro Sebo Iir Kabupaten Batanghari. Dengan Luas wilayah 957.50 KM² yang memiliki 1 kelurahan dengan 18 Desa dan dengan jumlah penduduk yakni bulan Desember 2020 sebanyak 36.381 jiwa yang terdiri dari 19.159 jiwa laki-laki dan 17.222 jiwa perempuan, dengan kepadatan penduduk rata-rata sebesar 26 jiwa/km².

Tabel 1.1 Nama-nama Desa Yang ada di Kecamatan pelayung

Nama Desa	Jumlah penduduk
Tebing Tinggi	1.783
Simpang Kubu Kandang	1.109
Kampung Pulau	1.004
Kubu Kandang	626
Kuap	1.321
Senaning	869
Jembatan Mas	3.329
Awin	951
Serasah	1.344
Pulau Betung	1.771
Ture	2.188
Lubuk Ruso	2.230
Olak Rambahan	963
Lopak Aur	2.023
Selat	2.970
Teluk	2.886
Pulau Raman	1.373

Kaos	1.319
Teluk Ketapang	1.253
Jumlah	31.348

Sumber: Bps.Batanghari Tahun 2023

Tabel 1.2 Data-data Pengunjung Tahun 2022

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1.	Januari	450 Orang
2.	Februari	410 Orang
3.	Maret	500 Orang
4.	April	480 Orang
5.	Mei	455 Orang
6.	Juni	480 Orang
	Jumlah	2.775 Orang

Sumber: Data Primer Tahun 2022

Pada tabel diatas terdapat jumlah pengunjung setiap bulannya tidak tetap dan berubah-ubah dan pada awalnya harga tiket agrowisata perkebunan karet taman 1000 payung Rp. 5.000 meningkat menjadi Rp.15.000.

Model bisnis adalah suatu dasar pemikiran organisasi atau pelaku bisnis yang menggambarkan tentang bagaimana dapat menciptakan, menangkap, dan memberikan nilai (Ostelwalder,2009). Model bisnis ini sangat penting dalam suatu organisasi untuk menjadi perencanaan kedepan yaitu dapat membantu dalam melakukan uji coba pasar atau segmen serta menguji ketetapan dari komponen bisnis yang saling berhubungan dan beberapa asumsi yang dipergunakan saat mengembangkan bisnis suatu saat serta memperhatikan hubungan antara komponen dalam bisnis.

Ada beberapa bentuk model bisnis yang berkembang seperti model bisnis *Henry Chesbrough*, *model bisnis Long Range Planning*, *model bisnis value Networks from verna allee*, *model bisnis Patrick Staehler*, *model bisnis Strategy Diamond*, *model bisnis Seizing the White Spase*, *model bisnis Escape Velocity*, dan model bisnis Canvas (Kastelle, 2012). Model bisnis yang akan dipergunakan semua orang yang akan memfasilitasi deksripsi dan diskusi harus mudah dipahami. Penelitian ini

menggunakan model bisnis Canvas sebagai landasan dasar untuk melakukan perancangan model bisnis. Penggunaan model bisnis Canvas dipilih karena model bisnis ini dapat menguraikan dan menjabarkan suatu konsep yang rumit atau kompleks dan jadi lebih mudah dipahami, dimana konsep ini akan ditampilkan dalam satu lembar canvas yang berisikan peta 9 blok dasar dengan menjelaskan logika berfikir agar bisnis yang dijalankan dapat menghasilkan uang dengan memperhatikan beberapa komponen yang dibutuhkan dalam sebuah perencanaan model bisnis (Osterwalder & Pigneur, 2009).

Business Model Canvas pada dunia kewirausahaan sangat populer digunakan karena dapat menggambarkan hanya dalam satu lembar kanvas yang telah mencakup keseluruhan dari komponen penting pada sebuah bisnis. Dalam penyusunan model bisnis harus memunculkan ide kreatif dan inovatif pada setiap komponennya yang melibatkan kerjasama dari berbagai pihak. Sesuai dengan hal tersebut, diperlukan model bisnis dalam upaya mengembangkan usaha, termasuk usaha pada bidang agrowisata sehingga Business Model Canvas menjadi pilihan yang tepat dalam penggunaannya karena dapat dan menggambarkan keseluruhan strategi serta komponen penting dalam Upaya mengembangkan sebuah usaha.

Salah satu yang membuat suatu tempat wisata dapat berkembang dengan baik yaitu dilihat dari jumlah pengunjung yang datang dan keasrian sumber daya alam yang ada. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa masih perlu beberapa Pengembangan yang harus diterapkan agar taman wisata 1000 payung dikategorikan sebagai tempat wisata kategori wisata dapat berkembang sesuai yang diinginkan maka perlu beberapa solusi. Maka dari itu, peneliti ingin membahas judul penelitian yaitu **Pengembangan Agrowisata Pada usaha Perkebunan Karet Taman 1000 Payung di Kecamatan Pelayung dengan Metode Business Model Canvas.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran usaha Agrowisata pada usaha perkebunan karet taman 1000 payung di Kecamatan Pelayung?

2. Bagaimana analisis Bussines Model Canvas untuk perkembangan Agrowisata taman 1000 payung Kecamatan pemyung?

1.3 Tujuan

1. Untuk menjelaskan gambaran usaha Agrowisata pada usaha perkebunan karet taman 1000 payung di Kecamatan pemyung
2. Untuk menganalisis Bussines Model Canvas untuk perkembangan Agrowisata taman 1000 payung Kecamatan pemyung

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Akademis

Bahwa hasil Penelitian ini memberikan wawasan untuk teori strategi pengembangan Agrowisata padaa usaha perkebunan karet taman 1000 payung dikecamatan pemyung

2. Praktis

Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini bisa dipergunakan sebagai industri usaha agrowisata dan gambaran atau bahan evaluasi mereka dalam menerapkan perkembangan Agrowisata dengan metode Bussines Model Canvas (BMC)